

# TUGAS AKHIR

## REDESAIN ARENA PACUAN KUDA OMBA CALO DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



Disusun Oleh :

**VINCENSIA SANCA ANGGUN LALO**

61170250

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincensia Sanca Anggun Lalo  
NIM : 61170250  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN ARENA PACUAN KUDA OMBA CALO DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 Januari 2023

Yang menyatakan

  
  
METERAI TEMPEL  
BEAKX218229470

(Vincensia Sanca Anggun Lalo)

NIM.61170250

**LEMBAR PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

**REDESAIN ARENA PACUAN KUDA OMBA CALO DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

**VINCENSIA SANCA ANGGUN LALO**

61170250

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 17 Januari 2023

Dosen Pembimbing 1



**Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.**

Dosen Pembimbing 2



**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

**DUTA WACANA** Mengetahui

Ketua Program Studi



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Redesain Arena Pacuan Kuda Omba Calo Di Kabupaten Sumba Barat Daya

**Nama Mahasiswa** : **VINCENSIA SANCA ANGGUN LALO**

**NIM** : 61170250

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir      **Kode** : DA8888

**Semester** : Gasal      **Tahun** : 2022/2023

**Program Studi** : Arsitektur      **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir \Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **17 Januari 2023**

Yogyakarta, 17 Januari 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 1

Dosen Pembimbing 2

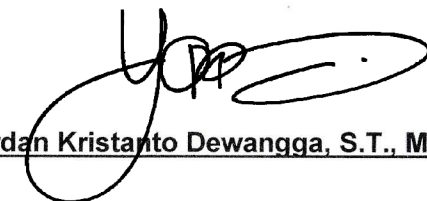


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### REDESAIN ARENA PACUAN KUDA OMBA CALO DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Januari 2023



**Vincensia Sanca Anggun Lalo**

61170250

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Redesain Arena Pacuan Kuda Omba Calo Di Kabupaten Sumba Barat Daya" dengan baik dan atas tuntunan-Nya juga sehingga proses Tugas Akhir dari awal sampai akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil proses dan tahapan programing hingga tahapan studio berupa grafis, gambar kerja dan poster. Hasil penyusunan laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi Sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk dao, bimbingan serta bantuan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang menyertai dan merestui segala kemungkinan.
2. Orang Tua yang memberikan dukungan moril dan materi serta doa yang tiada hentinya.
3. Dr. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang membantu dalam proses pembimbingan sejak mulainya Tugas Akhir sampai pada tahap ujian.
4. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji.
5. Chirstian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku coordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuan bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2017.
8. Orang terkasih, saudara, sahabat dan teman yang telah terlibat dalam berbagai proses susah senangnya Tugas Akhir ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Tugas Akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Februari 2023



**Vincensia Sanca Anggun Lalo**

6117025

## DAFTAR ISI

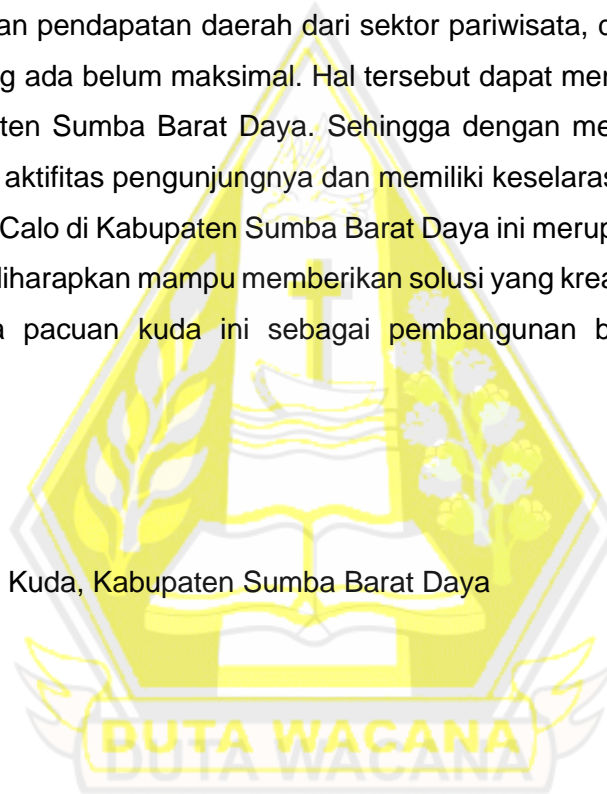
<b>BAGIAN AWAL</b> .....	
Sampul Depan.....	
Lembar Persetujuan.....	
Lembar Pengesahan.....	
Pernyataan Keaslian.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
Abstrak.....	
Abstract.....	
<b>BAGIAN ISI</b> .....	
<b>Sampul Programing Tugas Akhir</b> .....	
<b>Kerangka Berpikir</b> .....	
<b>BAB 1 Pendahuluan</b> .....	
Latar Belakang.....	
Fenomena.....	
Permasalahan.....	
Pendekatan Solusi.....	
Rumusan Masalah.....	
Tujuan.....	
Metode.....	
<b>BAB 2 Tinjauan Literatur</b> .....	
<b>BAB 3 Analisis Site</b> .....	
<b>BAB 4 Program Ruang</b> .....	
<b>BAB 5 Konsep Perancangan</b> .....	
<b>BAGIAN AKHIR</b> .....	
Lampiran.....	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	

## ABSTRAK

Arena Pacuan Kuda Omba Calo di Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan ketangkasan pada bidang olahraga berkuda, dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata, dan juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi bagi masyarakat umum. Namun fasilitas yang ada belum maksimal. Hal tersebut dapat menjadi acuan dalam merancang dan mendesain ulang Arena Pacuan Kuda Omba Calo di Kabupaten Sumba Barat Daya. Sehingga dengan melakukan redesain dapat menghasilkan suatu arena pacuan kuda yang bisa menampung seluruh aktifitas pengunjungnya dan memiliki keselarasan dengan lingkungan sekitar.

Redesain Arena Pacuan Kuda Omba Calo di Kabupaten Sumba Barat Daya ini merupakan upaya untuk merancang ulang wadah kegiatan olahraga berkuda di Sumba Barat Daya dan diharapkan mampu memberikan solusi yang kreatif dan inovatif sebagai tanggapan terhadap masalah yang ada dan meningkatkan peran arena pacuan kuda ini sebagai pembangunan berkelanjutan dibidang lingkungan, sosial maupun perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Redesain, Arena Pacuan Kuda, Kabupaten Sumba Barat Daya



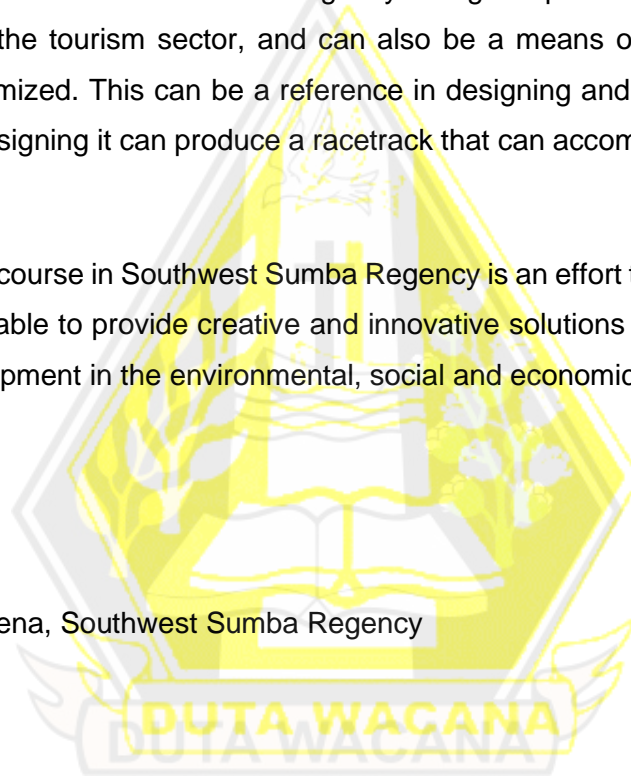


## ABSTRAK

The Omba Calo Horse Race Arena in Southwest Sumba Regency has great potential in increasing dexterity in the field of equestrian sports, can increase regional income from the tourism sector, and can also be a means of recreation and education for the general public. However, the existing facilities are not maximized. This can be a reference in designing and redesigning the Calo Omba Horse Race Arena in Southwest Sumba Regency. So that by redesigning it can produce a racetrack that can accommodate all visitor activities and have harmony with the surrounding environment.

The redesign of the Omba Calo Racecourse in Southwest Sumba Regency is an effort to redesign the place for equestrian sports activities in Southwest Sumba and is expected to be able to provide creative and innovative solutions in response to existing problems and enhance the role of this racetrack as a sustainable development in the environmental, social and economic fields of the surrounding community.

Keywords: Redesign, Horse Race Arena, Southwest Sumba Regency



**PROGRAMING TUGAS AKHIR PERIODE 2021/2022**  
**REDESAIN ARENA PACUAN KUDA OMBACALO DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**



DISUSUN OLEH:  
VINCENSIA SANCA ANGGUN LALO \_ 61170250

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**  
**2022**



### LATAR BELAKANG

- Sumba terkenal dengan julukan sandelwood karena memiliki kuda khas pulau Sumba yaitu Kuda Sandel.
- Sumba memiliki empat arena pacuan kuda yang salah satunya berada di Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD).
- Tren Pacuan Kuda, dapat menjadi salah satu destinasi wisata daerah.

### FENOMENA

- Masyarakat di pulau Sumba banyak yang memelihara dan merawat kuda pacu karena gemar olahraga berkuda, salah satunya di daerah Sumba Barat Daya (SBD).
- Tren pacuan kuda yang semakin diminati banyak orang.
- Kegiatan olahraga kuda pacu merupakan salah satu potensi daya tarik bagi wisata daerah.

### PERMASALAHAN

- Pembangunan Arena Pacuan Kuda di Kabupaten Sumba Barat Daya belum terencana dengan baik dan belum memenuhi standar kegiatan olahraga pacu kuda dengan optimal.
- Fasilitas arena pacuan kuda belum lengkap seperti fasilitas untuk kegiatan berkuda belum tersedia, tribun penonton belum memadai, fasilitas penunjang lainnya belum tersedia, sirkulasi masuk dan keluar belum tertata dengan jelas.

### METODE

- Pengumpulan Data:
- \* Primer:
    - Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
  - \* Sekunder:
    - Peraturan Tata Ruang Wilayah Kab. SBD.
    - Peraturan Pemerintah atau Perundang-undangan.
    - Literatur buku, Internet.

### TUJUAN

- Merancang kembali Arena Pacuan Kuda Omba Calo di Kabupaten Sumba Barat Daya agar dapat memenuhi standar kegiatan olahraga berkuda yang optimal dan dapat digunakan lebih aktif dengan melibatkan aspek-aspek yang mendukung terciptanya keberlanjutan di lingkungan arena pacuan, menjadi daya tarik wisata daerah dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau.

### RUMUSAH MASALAH

- Bagaimana merancang kembali Arena Pacuan Kuda Omba Calo di Kabupaten Sumba Barat Daya dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau.

### TINJAUAN LITERATUR

- Tinjauan Redesain.
- Tinjauan Arena Pacuan Kuda.
- Arsitektur Hijau.
- GBCI (Green Building Council Indonesia).
- Studi Preseden.
- Analisis Preseden.

### ANALISIS SITE

- Gambaran Umum Kabupaten Sumba Barat Daya.
- Tata Guna Lahan.
- Batas Administratif & Arah Orientasi Pembangunan.
- Eksisting Site Arena Pacuan Kuda Omba Calo.
- Kondisi Fasilitas Gedung Arena Pacuan Kuda Omba Calo.
- Kondisi Infrastruktur Arena Pacuan Kuda Omba Calo.
- Analisis site.

### PROGRAM RUANG

- Aktivitas Pengguna.
- Kebutuhan Ruang.
- Bubble Diagram.
- Zonasi Ruang.

### TRANSFORMASI

### IDE DESAIN

- \* Konsep Zonasi:
  - Penataan Bangunan.
  - Besaran Ruang & Gubahan Massa.
  - Penataan Massa.
- \* Konsep Lanskap:
  - Vegetasi Kawasan.
- \* Fisik
  - Material, Struktur.





# BAB 1

# PENDAHULUAN



## ARTI JUDUL

REDESAIN ARENA PACUAN KUDA OMBAL CALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

## LATAR BELAKANG



### REDESAIN

Merupakan sebuah proses perencanaan atau perancangan kembali sebuah objek bangunan, baik dirancang kembali secara keseluruhan maupun sebagian yang tidak merubah fungsi tetapi hanya merubah fisik dari bangunan.



### ARENA PACUAN KUDA

Merupakan wadah kegiatan olahraga berkuda yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya. Olahraga berkuda adalah suatu aktifitas dimana manusia mampu menunggangi, mengendarai, melompat atau berlari dengan menggunakan kuda. Arena pacuan kuda merupakan sebuah arena atau lapangan yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang menuntut beberapa variabel diantaranya yaitu keterampilan, kebugaran fisik dan penerapan teknik-teknik berkuda.



### ARENA PACUAN KUDA OMBAL CALO

Merupakan salah satu arena pacuan kuda yang berada di Sumba tepatnya Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) yang merupakan lokasi objek redesain.



### KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

adalah salah satu kabupaten yang berada di Pulau Sumba, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Sumba Barat Daya (SBD) merupakan pemekaran dari Kabupaten Sumba Barat dan dibentuk berdasarkan UU No.16 tahun 2007. Pusat pemerintahan berada di kecamatan Kota Tambolaka.



### ARSITEKTUR HIJAU

Menurut Pradono (2008) green (hijau) dapat diinterpretasikan sebagai sustainable (berkelanjutan), earth friendly (ramah lingkungan) dan high performance building (bangunan dengan performa sangat baik).



### GBCI (Green Building Council Indonesia)

GBCI berperan sebagai alat yang bisa menjadi acuan dalam proses analisis yang bersifat kualitatif sehingga memiliki dasar. Green Building Council Indonesia digunakan hanya sebagai alat analisis saja.

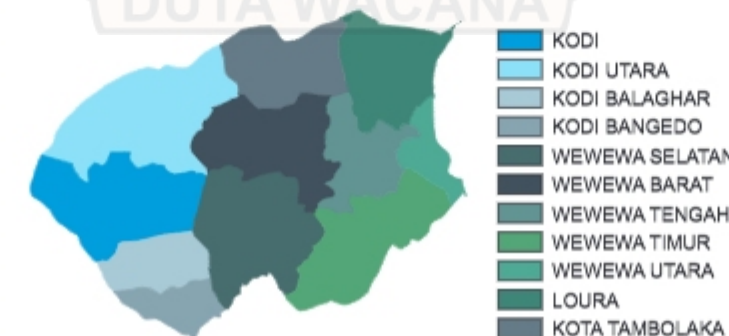


Sumba merupakan sebuah pulau yang terkenal dengan julukan sandelwood karena merupakan rumah bagi kuda sandel yang adalah kuda khas daerah Sumba dan habitatnya hanya ada di pulau Sumba. Bagi masyarakat Sumba, kuda dianggap sebagai lambang kesatria karena digunakan saat berperang yang juga dapat mengangkat derajat sosial karena diperlombakan dalam lomba pacuan kuda yang merupakan event terbesar dan ajang paling bergengsi di Pulau Sumba. Sumba Barat Daya (SBD) merupakan salah satu kabupaten yang memiliki arena pacuan kuda di pulau Sumba, provinsi Nusa Tenggara Timur.

Spesies kuda merupakan salah satu dari sepuluh spesies modern mamalia dari genus Equus. Hewan ini adalah salah satu hewan yang telah lama menjadi peliharaan yang penting secara ekonomis dan historis dan telah memegang peran penting dalam pengangkutan barang dan orang selama ribuan tahun. Kuda dapat ditunggangi oleh manusia dengan menggunakan pelana yang juga digunakan untuk menarik sesuatu seperti kendaraan beroda. Kuda juga dianggap sebagai lambang kecerdasan, kekuatan dan kebebasan.



Peta Administrasi Kabupaten Sumba Barat Daya



Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya,

Kecamatan Subdistrik	Kecamatan Capital of Subdistrik	Luas Total Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
01	Kodi Utara	73,21	5,07	1
02	Kodi Balaghar	159,67	10,01	1
03	Kodi Bangedo	111,25	7,74	1
04	Kodi Wewewa Selatan	143,87	10,07	1
05	Kodi Wewewa Tengah	174,14	12,05	1
06	Kodi Wewewa Utara	147,34	10,15	1
07	Kodi Wewewa Timur	115,81	8,08	1
08	Kodi Wewewa Barat	126,87	8,91	1
09	Kodi Wewewa Utara	83,25	5,83	1
10	Kota Tambolaka	118,11	8,38	1
11	Kota Tambolaka	90,91	6,35	1
Sumba Barat Daya		1449,13	100	1



## LATAR BELAKANG



### Pariwisata Sumba Barat Daya

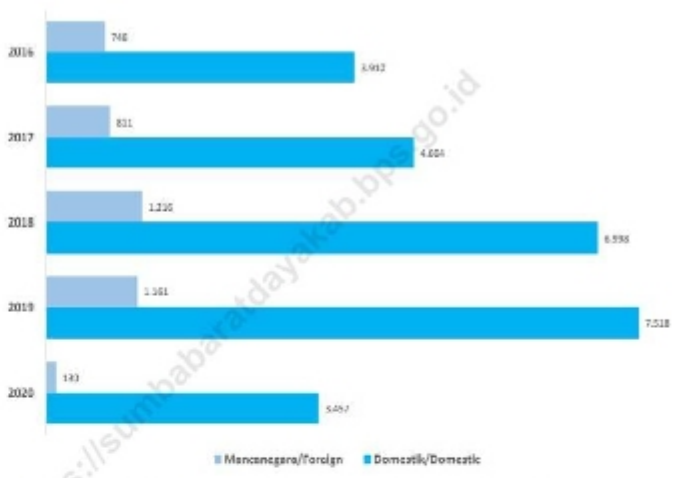
Kabupaten SBD sebagai salah satu bagian Pulau Sumba yang pernah dikenal dengan sebutan Pulau Cendana serta Pulau Sandilewood, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata budaya.

Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau didirikan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. SBD memiliki banyak tempat wisata yaitu wisata budaya & even (seperti ritual wulla poddu, situs kampung adat, pasola serta event pacuan kuda), wisata alam danau & pantai serta wisata alam air terjun. Hal ini menjadi potensi industri pariwisata bagi Kab. SBD sebagai tujuan pariwisata bagi wisatawan lokal maupun asing. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan dan memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang pariwisata baik melalui sarana & prasarana.



Banyak atraksi-atraksi yang ada di Kab.SBD menjadi potensi sebagai wilayah destinasi pariwisata. Dengan adanya atraksi-atraksi tersebut sehingga mendatangkan banyak para wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung di wilayah Kab.SBD

### Jumlah Wisatawan Mancanegara & Domestik di Kab.SBD 2016-2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Barat Daya/Tourism Office of Sumba Barat Daya Regency

### LOKASI ARENA PACUAN KUDA



Di dalam wilayah Sumba Barat Daya (SBD) sendiri memiliki track arena pacuan kuda yaitu Arena Pacuan Kuda Omba Calo. Terdapat banyak orang yang memelihara dan merawat kuda pacu secara rutin yang mengikuti kejuaraan berkuda atau berlath kuda di track Arena Pacuan Kuda Omba Calo, sehingga memang keberadaan dari arena pacuan kuda ini sangat mendukung bagi aktivitas berkuda yang dominan di daerah tersebut.

Kegiatan olahraga kuda pacu merupakan salah satu potensi daya tarik bagi wisata daerah. Perkembangan zaman dan teknologi yang pesat menjadikan tren ini menjadi salah satu wisata yang semakin banyak diminati. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi wisata daerah untuk dikenalkan keluar daerah bahkan mancanegara. Perkembangan wisata daerah menjadi salah satu objek yang berpotensi untuk mengenalkan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan, dan membuka peluang bagi perkembangan potensi disekitarnya.

Arena Pacuan Kuda Omba Calo yang terletak di Desa Karuni, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) pada saat ini hanya dikenal oleh beberapa kalangan saja, perlombaan pacuan kuda yang sudah jarang dilakukan sehingga seiring berjalannya waktu keadaan arena pacuan kuda ini menjadi kurang layak untuk digunakan. Berdasarkan observasi, pembangunan arena pacuan kuda ini belum terencana dengan baik dan juga belum memenuhi standar kegiatan olahraga pacu kuda dengan optimal. Minimnya fasilitas dan kondisi arena pacuan kuda yang kini tidak terawat membuat kegiatan pada tempat tersebut berjalan tidak lancar dan menjadi jarang adanya event atau perlombaan pacuan kuda sehingga membuat kawasan menjadi kurang aktif digunakan.

Perlombaan pacuan kuda di Kabupaten Sumba Barat Daya dilakukan 2 sampai 3 kali setahun yaitu pada awal tahun, pertengahan tahun dan akhir tahun. Pelaksanaannya terdiri dari lomba pacuan kuda tertutup (yaitu hanya kuda kuda dari daerah Sumba saja yang dapat mengikuti perlombaan) dan open turnamen yang terbuka untuk umum secara tingkat nasional. Pembukaan perlombaan pacuan kuda di Kabupaten SBD ini biasa disambut dengan tari-tarian khas asal daerah untuk memeriahkan kegiatan yang akan berlangsung.



### Pacuan kuda yang dilaksanakan terdiri dari 13 kelas yaitu:

1. PEMULA MINI	7. E3
2. PEMULA	8. D MINI
3. PEMULA 2	9. D
4. PEMULA 3	10. C
5. E	11. B
6. E2	12. A
13. A2	

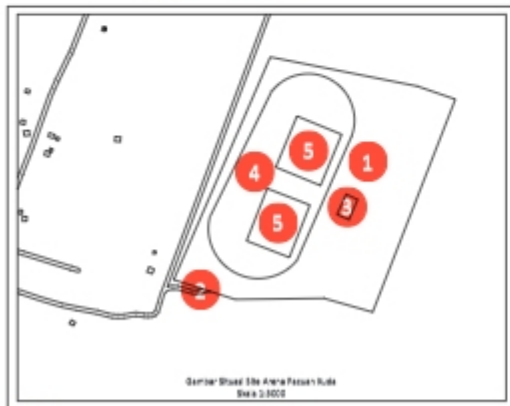
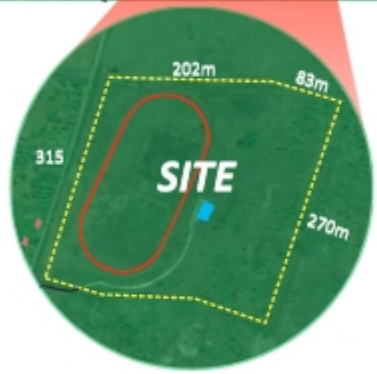
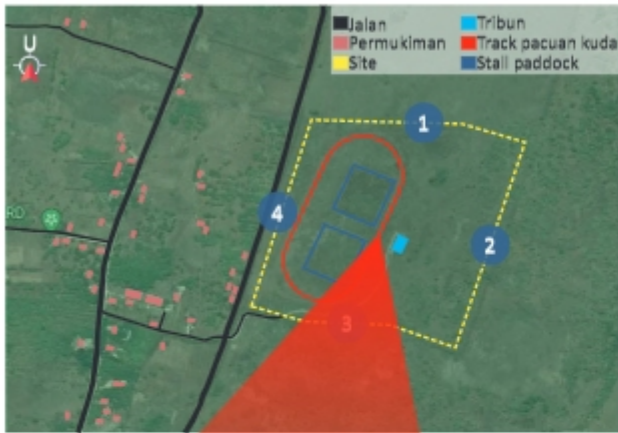
kelas kuda ini dibedakan atas umur kuda, tinggi kuda dan jarak tempuh (lintasan). Kuda berumur dibawah 2 tahun terdaftar dikelas pemula mini (PM), pemula (P), pemula 2 (P2) dan pemula 3 (P3) dengan pembedaan tinggi dan jarak tempuh, kuda berumur 2 tahun sampai 3 tahun 9 bulan di kelas E, E2, E3 dengan pembedaan tinggi dan jarak tempuh, kuda berumur 4 tahun keatas di kelas DM, D, C, B, A, A2 dengan pembedaan tinggi dan jarak tempu.





## LATAR BELAKANG

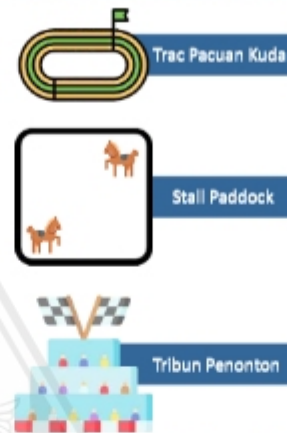
### Eksisting



- 1 Site Arena Pacuan Kuda
- 2 Jalan masuk Arena Pacuan
- 3 Tribun Arena Pacuan Kuda
- 4 Track Pacuan Kuda
- 5 Stall Paddock



### Fasilitas yang Tersedia

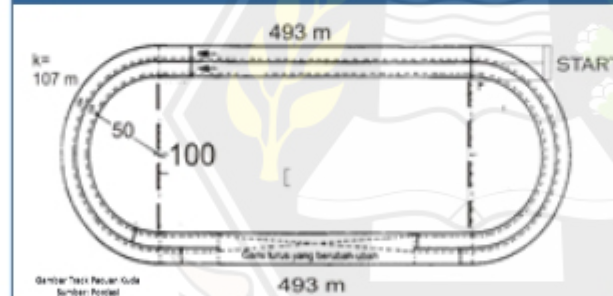


### Fasilitas yang Belum Tersedia

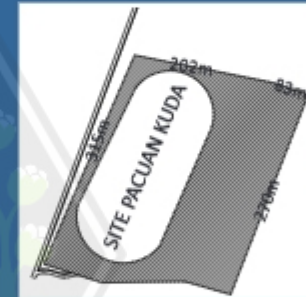
Kandang Kuda	Area Tiket	Penginapan
Klinik Kuda	Lobby Utama	Kafetaria
Ruang Atlet & Pelatih	Kantor Pengelola	Kios Oleh-Oleh
Ruang Penyiaran	Cleaning Service	Pos Satpam
Paddock Terbuka	Lavatory	Parkiran

### Standar Track Pacuan Kuda

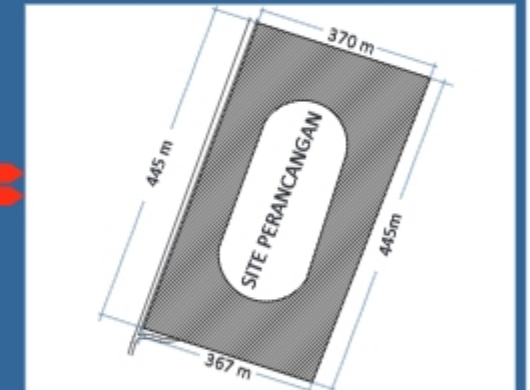
Track pacu adalah jalur melingkar berbentuk oval sebagai jalur pacu kuda yang memiliki landasan bervariasi mulai dari tanah rumput, tanah basah maupun pasir. Standar track pacu nasional yaitu memiliki panjang track 1200 m dan lebar 16 m dan jari-jari minimum 50 m.



### Evaluasi Site



Dengan aturan panjang lintasan sejauh 1200 m dan lebar lintasan 16 m, maka diperlukan adanya perluasan site eksisting.



### Site Baru

### Tribun Penonton

Pemisahan tribun harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pemisahan antara tribun dan arena perlombaan dipergunakan pagar transparan dengan tinggi minimal 1 m dan maksimal 1.20 m.
2. Tribun yang berupa balkon dipergunakan pagar dengan tinggi bagian atas minimal 0.40 m dan tinggi keseluruhan antara 1.00 - 2.00m.
3. Jarak antara pagar dengan tempat duduk terdepan dari tribun minimal 1.20 m.

Untuk penyelenggaraan turnamen, jarak penonton dari tempat perlombaan minimal 5 m. Sudut pandang penonton sebaiknya tidak terlalu curam ke arah kuda.



### Kondisi Tribun Arena Pacuan Kuda Omba Calo



Kondisi tribun saat ini sudah tidak layak untuk digunakan karena sudah tidak terawat, terlihat seperti pada gambar. Tribun ini juga belum memenuhi standar tribun penonton, terlihat dari jarak antara tempat duduk terlalu dekat sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi penonton dan tidak ada pagar pembatas pada bagian depan tribun untuk membatasi tribun dengan lapangan pacuan sehingga perlu dilakukan perancangan kembali tribun penonton.



## LATAR BELAKANG



- FUNGSIONAL**
- Fasilitas khusus arena pacuan kuda yang lengkap dan sesuai standar
  - Fasilitas penunjang yang akan mendukung keberlangsungan kegiatan
- ARSITEKTURAL**
- Perencanaan dan penataan bangunan yang sesuai untuk mendukung kebutuhan kegiatan
  - Bangunan yang meminimalkan kerusakan lingkungan sekitar dan ramah lingkungan.

## PENDEKATAN SOLUSI

### ARSITEKTUR HIJAU

Menurut Pradono (2008) green (hijau) dapat diinterpretasikan sebagai sustainable (berkelanjutan), earth friendly (ramah lingkungan) dan high performance building (bangunan dengan performa sangat baik).

### GBCI (Green Building Council Indonesia) GREENSHIP

adalah program sertifikat yang menjadi tolak ukur dari implementasi green building yang tepat dan merupakan sistem pengukuran bangunan hijau yang digunakan sebagai alat bantu untuk menilai dan mencapai standar yang terukur. Sistem penilaian yang dipakai sebagai alat bantu untuk menciptakan standar terukur yang mudah dipahami oleh pengguna bangunan dan masyarakat umum secara keseluruhan.

Merancang kembali arena pacuan kuda dengan pendekatan arsitektur hijau dan menggunakan nilai-nilai greenship menjadi dasar dalam perancangan kembali bangunan.

## SOLUSI

Merancang kembali arena pacuan kuda sebagai wadah olahraga berkuda yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan masyarakat.

Merancang kembali wujud bangunan dan kawasan yang dapat menjadi daya tarik wisata daerah yang berpengaruh baik terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pendekatan yang merespon lingkungan setempat.

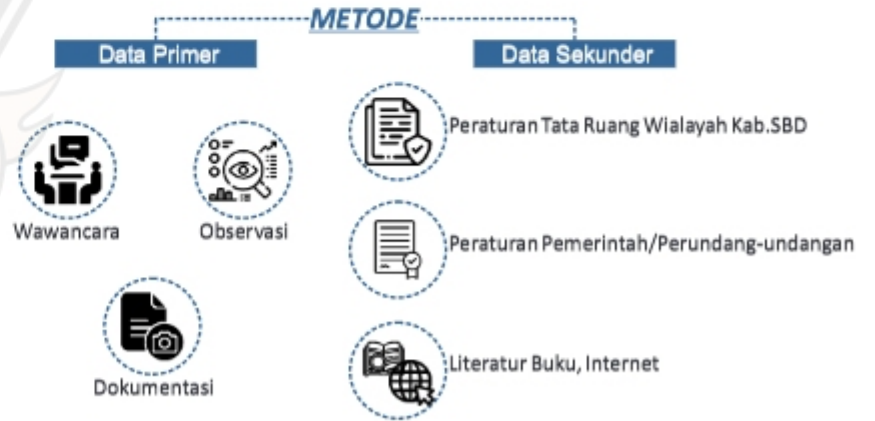


### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang kembali Arena Pacuan Kuda Omba Calo untuk menjadi fasilitas yang dapat mawadahi minat masyarakat pada kegiatan olahraga pacu kuda dan menjadi potensi wisata dengan pendekatan arsitektur hijau.

### TUJUAN

Merancang kembali Arena Pacuan Kuda Omba Calo dan menambah fasilitas penunjang sehingga menjadi sarana Interaksi para pecinta olahraga berkuda dengan melibatkan aspek-aspek yang mendukung dan berpengaruh baik di lingkungan arena pacuan, menjadi daya tarik wisata daerah yang berpengaruh baik terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan.







PP PORDASI No.05/A/PP/KP/2003 tentang Peraturan Pacuan dan Petunjuk Pelaksanaan Kejuaraan Nasional Pacuan Kuda.

Andriani, Y. Mila. 2015. Sustainable Architecture, Arsitektur Berkelanjutan. Jakarta: Erlangga.

Sabbarudin, Arief. 2016. Permukiman Berkelanjutan: Telaah Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://id.wikipedia.org/>

Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya (2008-2028). Tambolaka:Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya

BPS, 2018. Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Angka 2018. Diakses dari: <https://sumbabaratdayakab.bps.go.id>

Summary%20GREENSHIP%20Neighborhood%20V1.0.pdf

<https://www.materiolahraga.com/2019/11/materi-olahraga-berkuda.html> diakses 11 februari 2022

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/02/18195461/menengok-pacuan-kuda-bertaraf-internasional-di-pulomas?page=all> diakses 11 februari 2022

[https://www.archdaily.com/893510/paris-longchamp-racecourse-dominique-perrault-architecte?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/893510/paris-longchamp-racecourse-dominique-perrault-architecte?ad_source=search&ad_medium=projects_tab) diakses 20 februari 2022

<https://www.coxarchitecture.com.au/project/willinga-park/> diakses 20 februari 2022

<https://www.idntimes.com/travel/destination/maulia-indriana-ghani/jakarta-international-equestrian-park-c1c2/3> diakses 19 februari 2022